

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi air per m³ di PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin dengan pendekatan metode *activity based costing* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan hasil perhitungan harga pokok produksi air per m³ yang telah dilakukan perusahaan menggunakan metode biaya tradisional.
2. Besarnya kerugian yang diderita PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin disebabkan oleh beban operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang diterima perusahaan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *break even point* sebagai perencanaan laba dengan pendekatan metode *activity based costing* perusahaan dapat mengetahui berapa batas minimum (impas) penjualan perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan belum memperoleh laba.

5.2 Saran

1. Pihak manajemen sebaiknya mempertimbangkan menggunakan metode *activity based costing* sebagai perhitungan harga pokok air per m³ untuk mengukur profitabilitas dan sebagai informasi pengendalian biaya yang dapat dilakukan perusahaan.
2. Pihak manajemen sebaiknya melakukan pengendalian terhadap beban operasional agar kerugian yang terjadi dapat terkendali.
3. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya menerapkan analisis *break even point* dalam merencanakan laba karena analisis tersebut sangat membantu untuk mengetahui pada tingkat penjualan berapakah perusahaan tidak menderita kerugian dan juga tidak memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan dapat mencapai target keuntungan yang diinginkan dengan melakukan penjualan lebih dari hasil analisis *break even point*.